

RINGKASAN

AHMAD FAUZI RIZAL. Skripsi ini mengenai **Analisis Morfometrik Ikan Demersal Yang Tertangkap Dengan Alat Tangkap Payang Bottom Gardan (Cantrang) Dipelabuhan Palang, Tuban Jawa Timur.**
(dibawah bimbingan Ir. Iman Prajogo Rahardjo, MS dan Ali Muntaha.A.Pi S.Pi.MT)

Upaya identifikasi spesies selalu berkembang dari waktu ke waktu. Hal itu dimaksudkan sebagai usaha manusia untuk mempelajari, meneliti, menguraikan dan menganalisa identitas dari seekor ikan sehingga dengan demikian kita dapat menentukan sifat atau ciri – ciri ikan tersebut dan pada akhirnya menentukan nama ilmiah dari ikan yang diidentifikasi.

Identitas yang masih dapat dipertahankan untuk upaya identifikasi adalah karakter morfometri. Karakter morfometri yang biasa digunakan untuk menduga spesies adalah panjang standar (*Standart Length*) dan tinggi badan (*Body Depth*). Karakter morfometri tersebut hanya dapat digunakan untuk menduga spesies dalam family Leiognathidae saja, sedangkan untuk spesies dari family lain masih belum ditemukan karakter morfometri yang tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menduga densitas ikan dari luas area sapuan payang bottom gardan, mengetahui jumlah dan jenis ikan yang tertangkap oleh payang bottom gardan, dan mencari karakter morfometri untuk penandaan spesies dan mengetahui kondisi perairan laut Tuban.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dan deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi studi pustaka, observasi, wawancara dan identifikasi.

Pada kegiatan observasi diketahui bahwa alat tangkap payang bottom gardan yang beroperasi di laut Tuban merupakan penamaan nelayan setempat, dilihat dari bentuk konstruksi dan cara pengoperasiannya merupakan alat tangkap cantrang.

Dari analisis Regresi diketahui pengaruh jumlah alat tangkap (effort) terhadap CPUE (Hasil tangkapan) sebesar 75 %, koefisien regresi $b = -2,58$ sedangkan konstanta a yaitu 5913,23 sehingga model persamaan regresinya $CPUE = 5913,2 - 2,59 \text{ Alat Tangkap}$. (Eopt) sebanyak 1139 unit/tahun, (Cmsy) sebesar 3.367.684,9 Kg/Tahun, JTB = 2.692.149 dan tingkat pemanfaatan telah mencapai 139,5 %, jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan perairan Tuban telah mengalami Over fishing.

Pada sampling diperoleh lintasan sapuan payang bottom gardan (cantrang) $D = 2,214 \text{ Km}$, luas area sapuan sebesar $a = 0,22 \text{ Km}^2$ dan densitas ikan $Q = 208,6 \text{ Kg/Km}^2$, dengan varietasnya meliputi spesies hasil tangkapan **ikan bersirip dorsal tunggal** : *Secutor megalolepis*, *Leiognathus longispinis*, *Secutor hanedai*, *Leiognathus splendens*, *Leiognathus slochii*, *Leiognathus bindus*, *Leiognathus aureus*, *Gazza minuta*, *Gerres erythrorurus*, *Anodostoma chacunda*, *Pseudorhombus pentopthalmus*, *Sardinella lemuru*, dan *Mene maculata*. **Ikan bersirip dorsal ganda** : *Lagocephalus inermis*, *Himantura walaga*, *Chirocentrus dorab*, *Trichiurus lepturus*, *Lutjanus vitta*, *Priacanthus macracanthus*, *Lutjanus argentimaculatus*, *Epinephelus sexfasciatus*, *Carangoides armatus*, *Johnius bornensis*, *Pomadasys kaakan*, *Upeneus*, dan *moluccensis* *Atropus atropus*, *Carangoides malabaricus*, *Rastrelliger faughni*, *Nemipterus japonicus*, *Terapon theraps*, *Siphamia roseigaster*, *Saurida tumbil*,

Persentase hasil tangkapan yang paling banyak tertangkap adalah *Leiognathus splendens* sebesar 22.94% dari hasil tangkapan, *Nemipterus japonicus* sebesar 21.48% dan *Leiognathus bindus* sebesar 11.23%, dan 44,23 % spesies lain dengan hasil tangkapan total 81,5 Kg.

Untuk ikan bersirip dorsal tunggal dapat disimpulkan bahwa karakter morfometrik yang dapat direkomendasikan sebesar 30%- 50% dari 15 variabel pengukuran. Untuk ikan bersirip dorsal ganda dapat disimpulkan bahwa karakter morfometri yang dapat direkomendasikan sebesar 30% - 50% dari 20 variabel pengukuran.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



